

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Konsentrasi TPH pada air dan sedimen di ketiga stasiun penelitian memiliki hasil yang sangat jauh berbeda. Konsentrasi TPH pada sedimen lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi TPH pada air. Kondisi pencemaran pada air dan sedimen yang berada di Segara Anakan termasuk sudah terkontaminasi berat oleh senyawa TPH yaitu sudah melebihi baku mutu yang sudah di atur.
2. Konsentrasi TPH pada spesies mangrove *X. granatum* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi TPH pada spesies mangrove *A. corniculatum*. Kedua jenis mangrove tersebut kurang mampu dalam mengakumulasi dan mentranslokasikan TPH pada bagian tubuhnya.
3. Senyawa TPH dapat ditemukan pada lingkungan perairan seperti air, sedimen dan vegetasi mangrove. Konsentrasi TPH tertinggi ditemukan pada sedimen. Konsentrasi TPH yang di serap oleh mangrove di bagian akar memiliki konsentrasi lebih besar dibandingkan pada batang dan daun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang konsentrasi total petroleum hidrokarbon di Segara Anakan, Cilacap maka perlu adanya pengelolaan air limbah dari berbagai aktivitas antropogenik di sekitar wilayah Segara Anakan

untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan akibat pencemaran TPH oleh limbah yang mengandung hidrokarbon. Serta melakukan penanaman pohon mangrove di lahan yang masih kosong guna mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang ditimbulkan, sekaligus meningkatkan kualitas ekosistem pesisir dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

